

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak 25 September sampai 25 Oktober dengan melakukan wawancara kepada pengguna Tiket.com di Jabodetabek. Untuk uraian waktu penelitian akan dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No	Tanggal	Kegiatan
1.	25 September – 1 Oktober	Pembuatan pertanyaan wawancara
2.	2 Oktober – 9 Oktober	Pengumpulan data dan pembuatan transkrip data
3.	9 Oktober – 23 Oktober	Analisa data dan pengujian keabsahan data
4.	25 Oktober	Dosen pembimbing memeriksa hasil data dan interpretasi analisis tematik

Sumber: Diolah oleh Penulis (2024)

#### B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengetahui secara luas dan menyeluruh mengenai strategi *digital branding* yang diterapkan oleh perusahaan *startup online travel agency*. Subjek dalam penelitian ini yaitu *startup online travel agency* dan objek penelitian adalah Tiket.com. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, menurut Nur'aini (2020) Metode penelitian studi kasus adalah metode yang cocok untuk digunakan dalam penelitian yang pertanyaan penelitian utamanya yaitu *why* dan *how*, fokus peneliti dalam penelitiannya adalah fenomena yang sementara. Pada metode ini, peneliti harus fokus kepada desain dan pelaksanaan penelitian.

### **C. Sumber Data dan Sampel Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel *Purposive sampling* yang menurut Lenaini (2021) merupakan metode pengumpulan sampel tidak dilakukan secara acak yang mana metode ini hanya berfokus pada tujuan tertentu. *Purposive sampling* ini memiliki kelebihan seperti sampel yang terpilih merupakan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian, metode ini termasuk metode yang mudah dilakukan dan sampel yang terpilih pada umumnya yaitu seseorang yang memiliki hubungan dengan topik penelitian yang mudah ditemui ataupun dihubungi melalui digital. Dalam penelitian kualitatif tidak ada penentuan jumlah informan, patokan peneliti bukan pada jumlah sampel akan tetapi pada kedalaman informasi yang didapatkan (Yunita, 2021). Pada penelitian ini peneliti menggunakan 10 informan awal, apabila tujuan penelitian belum tercapai maka informan akan di tambah sampai tujuan penelitian tercapai.

Sumber data penelitian dilakukan dengan pengguna Tiket.com. Adapun kriteria pengguna Tiket.com yang dijadikan informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengguna berasal dari Jabodetabek berusia 17-25 tahun.
2. Telah menggunakan aplikasi Tiket.com lebih dari 6 bulan.
3. Pengguna yang sudah melakukan transaksi lebih dari 3 kali.

Adapun cara peneliti untuk menentukan calon informan yang sesuai dengan kriteria di atas dengan cara membuat pengumuman dengan mencantumkan kriteria-kriteria dan menyebarkannya melalui sosial media Instagram.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data di lapangan tentu berhubungan dengan teknik pengambilan data dan berkaitan dengan sumber dan jenis data. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data pendukung seperti dokumen tertulis, foto dan statistik. Kata-kata dan tindakan narasumber adalah data utama, data utama ini bisa dicatat melalui catatan atau rekaman video atau audio. Adapun sumber data tambahan atau data sekunder yang berasal dari artikel atau situs resmi juga disertakan (Rijali, 2018).

Pengumpulan data menggunakan bentuk wawancara semi terstruktur dan jenis pertanyaan wawancara yang menggunakan Bahasa semi formal untuk daftar pertanyaan wawancara dapat di lihat pada lampiran 1 halaman 54. Wawancara digunakan untuk mengetahui tentang strategi *digital branding* yang dilakukan Tiket.com, penelitian ini memiliki pertanyaan-pertanyaan yang akan ditujukan kepada pelanggan untuk mengetahui tingkat efektivitas strategi *digital branding* yang dilakukan.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Menurut Alatas (2021) Teknik keabsahan data dilakukan untuk menguji apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian bersifat ilmiah dan dalam waktu yang bersamaan menguji data yang diperoleh. Teknik keabsahan data untuk penelitian kualitatif adalah uji *Credibility*, *Transferability*, dan *Dependability*.

## 1. Uji *Credibility*

Uji *Credibility* atau uji kepercayaan terhadap suatu Data penelitian yang dipaparkan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dijalankan tidak diragukan lagi kebenarannya sebagai karya ilmiah. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas menggunakan triangulasi, triangulasi menurut Andarusni (2020) dapat mempertajam tingkat kepercayaan data dengan cara sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari beberapa narasumber untuk mendapatkan data.
- b. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan informan.
- c. Apabila jawaban informan konsisten dan sesuai dengan penafsiran peneliti, maka data dikakan data sudah valid.

## 2. Uji *Transferability*

Uji *Transferability* merupakan sebuah keunggulan hasil penelitian untuk diterapkan dalam situasi lain. Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penelitian tersebut dapat diterapkan pada kondisi dan lokasi lain. Oleh karena itu, peneliti menyusun penelitian dengan menyajikan uraian yang rinci, jelas, dan dapat dipercaya. Apabila pembaca penelitian memperoleh gambaran peneliti dengan jelas, maka narasumber akan memberikan *member check* untuk memenuhi standar transferabilitas. Untuk cara untuk menguji *transferability* sebagai berikut:

- a. Peneliti membuat transkrip data setelah wawancara dengan informan.

- b. Hasil transkrip tersebut di reduksi dan dipilih untuk menjadi hasil data.
- c. Hasil data tersebut diberikan kembali kepada informan untuk di cek dan di baca kembali oleh informan.
- d. Apabila informan mengerti dengan hasil penyajian data maka informan akan memberikan *member check* untuk memenuhi standar *transferability*. Tabel hasil *member check* pada penelitian terdapat pada lampiran 5 halaman 57.

### 3. Uji *Dependability*

Uji *Dependability* dilakukan dengan cara pemeriksaan terhadap hasil penelitian, uji ini berfokus pada permasalahan, menentukan sumber data, teknik pengumpulan data, menganalisis data, menguji keabsahan data dan pembuatan laporan hasil pengamatan. Dalam penelitian ini, proses audit dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian, proses audit ini dilakukan oleh dosen pembimbing untuk memeriksa seluruh aktivitas penelitian sebagai berikut:

- a. Dosen pembimbing membuat *timeline* untuk penelitian
- b. Dosen pembimbing memeriksa daftar pertanyaan wawancara
- c. Dosen pembimbing memeriksa hasil wawancara
- d. Dosen pembimbing memeriksa hasil data dan penyajian data
- e. Dosen pembimbing memberikan instruksi untuk membuatkan tabel ringkasan penelitian dan dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 58.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis tematik, menurut Heriyanto (2018) tematik merupakan salah satu cara untuk menganalisis data dengan tujuan mengidentifikasi pola melalui data yang telah dikumpulkan, cara ini metode yang sangat efektif apabila penelitian ingin mendapatkan data yang rinci untuk menemukan keterkaitan pola dalam sebuah fenomena dan menceritakan kembali fenomena tersebut dengan pandangan peneliti. Langkah-langkah analisis data menurut Yusra et al. (2021) yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan dengan proses menyeleksi, memfokuskan pada data kasar yang diperoleh di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara dengan narasumber, reduksi data dilaksanakan oleh peneliti bersamaan dengan proses pengumpulan data. Karena reduksi data ini terjadi berulang kali ketika diperoleh data yang dianggap tidak sesuai, maka peneliti kembali melakukan wawancara dengan narasumber untuk mendapatkan keabsahan data untuk menjawab permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Adapun langkah-langkah dalam mereduksi data pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Peneliti membuat transkrip dari rekaman wawancara dengan informan ke dalam teks tertulis.
- b. Kemudian peneliti mengidentifikasi jawaban hasil wawancara dengan teori penelitian.

- c. Kemudian peneliti memilah hasil wawancara, jika hasil wawancara tidak relevan maka peneliti tidak memakai data tersebut.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data didefinisikan sebagai proses penyusunan laporan hasil data dan informasi yang sudah diperoleh. Dalam penelitian ini, penyajian data tersebut akan disusun sesuai dengan topik yang dibahas sehingga hasil reduksi data akan tersusun secara sistematis dan mudah dimengerti. Dengan menyajikan data, maka dapat memudahkan peneliti untuk memahami hal yang terjadi.

## 3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam menganalisis data, data-data yang terkumpul akan disusun antara satu dengan yang lainnya untuk menjadi suatu kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini, apabila kesimpulan yang diperoleh didukung oleh bukti-bukti yang valid dalam artian konsisten, maka kesimpulan yang didapat adalah kesimpulan yang dapat dipercaya.

